

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI USAHA KERIPIK NENAS DI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Riska Dian Oktari¹, Lestari Rahayu Waluyati², dan Any Suryantini²,

¹Mahasiswa S2 Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, UGM

²Dosen, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta

Intisari

Tujuan penelitian adalah: (1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usaha keripik nenas, (2) Mengetahui nilai tambah yang dihasilkan pada usaha keripik nenas di Kabupaten Kampar Riau (3) Mengetahui tingkat efisiensi relatif pada usaha keripik nenas di Kabupaten Kampar Riau, dan (4) Mengetahui hubungan atau keterkaitan antara efisiensi dengan keuntungan dan nilai tambah pada usaha keripik nenas.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dimana pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu pemilihan lokasi secara sengaja, sedangkan metode pengambilan data dilakukan dengan metode sensus. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil ((OLS) *Ordinary Least Square*) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan. Kemudian dilakukan perhitungan analisis nilai tambah keripik nenas serta pendekatan analisis DEA (*Data Envelopment Analysis*) menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) model CCR dengan orientasi input dan output untuk mengetahui tingkat efisiensi relatif usaha keripik nenas. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan efisiensi dengan keuntungan dan nilai tambah menggunakan analisis Korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usaha keripik nenas adalah harga soda kue, penyusutan mesin *vacuum frying*, frekuensi produksi dan rendemen sedangkan harga bahan baku, harga minyak goreng dan upah tenaga kerja tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keuntungan. Nilai tambah yang dihasilkan pada usaha keripik nenas di Kabupaten Kampar Riau adalah sebesar Rp.8.883,43 setiap kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 59,87%. Sebagian besar pengrajin keripik nenas di Kabupaten Kampar belum efisien secara relatif dimana dari total 21 pengrajin keripik nenas terdapat 8 pengrajin yang efisien (38,10%) dan 13 pengrajin yang belum efisien (61,90%). Hubungan antara efisiensi dengan keuntungan dan hubungan efisiensi dengan nilai tambah pada usaha keripik nenas adalah positif signifikan.

Kata Kunci: Keripik Nenas, Nilai Tambah, Efisiensi Relatif, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

VALUE ADDED AND PINEAPPLE CHIPS BUSINESS EFFICIENCY ANALYSIS IN KAMPAR REGENCY RIAU PROVINCE

Riska Dian Oktari¹, Lestari Rahayu Waluyati², dan Any Suryantini²,
¹Post Graduate Students of Agricultural Economy, Faculty of Agriculture
²Lecturer, Faculty of Agriculture UGM, Yogyakarta

Abstract

The purposes of the research: (1) To know the factors that affect the profits in the pineapple chips business, (2) to know the value added generated in the pineapple chips business in Kampar Regency of Riau (3) To know the level of pineapple chips business relative efficiency in Kampar Regency of Riau, and (4) To know the relations or the linkage between efficiency with profit and value added of the pineapple chips business.

The research was conducted in Tambang Sub-district Riau Province where the location selection for the research was conducted purposively i.e. selecting the location intentionally, while the method of collecting data was using census method. Research method was using multiple linear regression analysis with OLS (Ordinary Least Square) to determine the factors that affect the profits. Then the calculation of the pineapple chips value added analysis was done and DEA (Data Envelopment Analysis) analytical approach using the assumption of Constant Return to Scale (CRS) CCR models with input and output orientation to determine the level of relative efficiency of the pineapple chips business. Furthermore, to determine the connection between the efficiency with profit and value added, Pearson correlation analysis was used.

The efficiency research results showed that the factors that affected the profit of pineapple chips business were baking soda prices, shrinkage of vacuum frying machine, the frequency of production and yield, while raw material prices, the price of cooking oil and labor costs did not give a significant influence on profits. Value added generated in pineapple chips business in Kampar Regency of Riau amounted to Rp.8,883.43 for each kilograms of raw materials with value added ratio of 59.87%. Most pineapple chips producers in Kampar Regency were relatively inefficient; from a total of 21 pineapple chips producers, there were 8 efficient producers (38.10%) and 13 producers who had not been efficient (61.90%). The relations between efficiency with profit and efficiency with value added in pineapple chips business was positive significant.

Keywords: Pineapple Chips, Value Added, Relative Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA)